



MOHAMMAD SOFYAN, KETUA FRAKSI PAN Tunjukkan Quality Tourism, Pariwisata Yogya Berdaya Saing



daerah yang semakin ketat.

Ketua Fraksi PAN DPRD Kota Yogya Mohammad Sofyan, menuturkan hampir setiap daerah di Indonesia kini gencar mengeksplorasi potensi pariwisatanya untuk dikembangkan sebagai destinasi. Kota Yogya yang tidak memiliki kekayaan alam pun memiliki tantangan yang cukup pelik. "Industri pariwisata kita mengandalkan aspek budaya. Terutama menyangkut suasana kota, keramahmataman warga maupun keragaman kuliner. Kita tidak memiliki destinasi alam, sehingga menjadi tantangan dalam persaingan antar daerah. Maka saatnya quality tourism ini benar-benar diwujudkan," urainya.

Melalui konsep quality tourism maka setiap jengkal di Kota Yogya mampu memberikan kesan positif bagi setiap wisatawan. Sebagai contoh, jika di berbagai daerah kemacetan menjadi sebuah momok maka di Kota Yogya seharusnya bisa dibuat kesan lain yang lebih positif. Kemacetan arus lalu lintas biasanya terjadi di pusat kota yang menjadi destinasi favorit seperti kawasan Malioboro. Oleh karena itu di sepanjang jalan tersebut bisa dimunculkan pesona Yogya seperti pemandangan ornamen khas Yogya hingga keramahan petugas pengatur lalu lintas sekaligus pemberi in-

formasi layanan parkir maupun destinasi. Selain itu, seluruh pelaku wisata juga wajib menjadi tuan rumah yang baik. Bukan hanya dari pengelola destinasi maupun unsur pemerintah selaku pelayan publik melainkan para pelaku yang bersentuhan langsung dengan wisatawan. Seperti juru parkir agar mengedepankan sikap ramah, tidak menaikkan tarif bahkan turut memberikan informasi seputar destinasi. Begitu pula para pedagang kuliner, oleh-oleh, pengayuh becak, kusir andong, PKL dan lain sebagainya. "Tetapi ini semua harus diawali dari pemerintah dalam melakukan perencanaan dan pembinaan. Semua harus bergerak bersama memberikan yang terbaik bagi kota ini. Libur Lebaran menjadi momentum baik karena tingkat kunjungan yang tinggi. Sehingga setiap wisatawan harapan kita begitu masuk Yogya hingga kembali pulang dalam keadaan bahagia dan selalu ingin kembali lagi," paparnya.

Sofyan yang juga Ketua Komisi B ini pun optimis, jika quality tourism sudah mampu ditunjukkan maka Kota Yogya tidak akan goyah di tengah persaingan ketat antar destinasi di setiap daerah. Tingkat kunjungan wisatawan yang semakin meningkat juga akan menggeliatkan ekonomi masyarakat. Okupansi hotel yang meningkat akan berdampak pada pendapatan asli daerah (PAD) yang optimal. Begitu juga terhadap lini usaha restoran, pedagang kuliner, oleh-oleh, kerajinan dan lain sebagainya. Dengan begitu, kemandirian daerah dalam menjaga stabilitas ekonomi dipastikan juga akan terjaga.

"Dampaknya, pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah juga bisa berjalan secara optimal. Industri pariwisata harus benar-benar mampu dirasakan oleh semua kalangan masyarakat. Tidak hanya di kawasan destinasi wisata tetapi juga mampu merata hingga tiap wilayah. Makanya kita harus bergerak bersama," tandasnya.

(Dhi)-f

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005